

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Provinsi DI Yogyakarta merupakan salah contoh yang masih menghadapi permasalahan kemiskinan dan tanggungan beban kemiskinan. Tingginya angka kemiskinan dalam setiap Kabupaten atau Kota di DI Yogyakarta, membuat provinsi ini semakin dan terus terjadi permasalahan kemiskinan. Dengan besarnya angka kemiskinan, Provinsi DI Yogyakarta dibanjiri oleh gelandangan, salah satunya adalah manusia silver. Akibat dari kemiskinan tersebut, Kini predikat tulang punggung keluarga yang biasa disematkan pada pria, mulai banyak diambil alih oleh wanita sebagai pencari nafkah utama.
- b. kini banyak yang menyalah artikan manusia silver, banyak orang yang menjadikan manusia silver sebagai mata pencaharian. Hal itu terjadi, karena semakin menyempitnya lapangan pekerjaan, namun kebutuhan hidup kian melambung tinggi. Sehingga, keberadaan manusia silver yang semula untuk kegiatan amal, menjadi sebuah pekerjaan baru di tengah masyarakat. Tidak hanya laki-laki, di DI Yogyakarta banyak ditemukan Manusia Silver perempuan pada lampu merah. Sebagai seorang wanita mereka rela melumuri tubuhnya dengan cat dan melawan panasnya matahari untuk mencari rupiah di tengah padatnya lalu lintas Yogyakarta

- c. Masalah sosial tidak bisa dihindari keberadaanya dalam kehidupan masyarakat, terutama yang berada di daerah perkotaan DI Yogyakarta, yang adalah masalah Manusia Silver Wanita. Permasalahan sosial Manusia Silver wanita dan pengemis merupakan akumulasi dan interaksi dari berbagai permasalahan seperti hal-hal kemiskinan yang terjadi di DI Yogyakarta, yaitu pendidikan rendah, minimnya keterampilan kerja yang dimiliki, lingkungan, sosial budaya, kesehatan dan lain sebagainya.

## 5.2 Saran

1. Menjadi manusia silver memang suatu pekerjaan yang kreatif, akan tetapi dalam hal ini masih terlihat risiko yang berat terhadap kesehatan pada tubuh manusia, ada baiknya kekreatifan tersebut disalurkan dengan cara yang lebih ringan .
2. Di Indonesia sudah banyak program pemerintah untuk pelatihan bagi para gelandangan, dan tidak sedikit pula modal yang disalurkan untuk bantuan bagi masyarakat miskin. Namun pelatihan skill dan mental harus lebih dikedatkan lagi, agar mengubah *mindset* para pekerja jalanan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak .
3. Sebagai masyarakat , kita harus membantu dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mengurangi pengemis di jalanan. Dengan cara tidak memberi uang kepada pengemis jalanan seperti manusia silver. Jika ingin bersedekah ada baiknya di tempat yang telah disediakan .